

ANALISIS ISI HOAX TENTANG VAKSIN COVID – 19 DI KOMINFO.GO.ID

MUTIARA SALMA AMIRAH

ABSTRAK

Abstrak. Indonesia adalah salah satu negara yang terpengaruh oleh wabah COVID-19. Sampai sekarang tidak ada obat untuk virus ini. Pada kenyataannya para peneliti bekerja keras untuk membuat vaksin dan menemukan pengobatan terbaik untuk COVID-19. Dalam hal ini, Indonesia tidak hanya memerangi pandemi tetapi juga memerangi dengan meluasnya berita palsu dalam masyarakat. Dengan mengetahui fakta bahwa pemerintah dan kementerian komunikasi dan teknologi informasi mengambil langkah bekerja sama untuk mengatasi hal tersebut. Salah satunya melalui literatur digital. Di situs KOMINFO, orang juga dapat mengakses “Laporan Isu Berita Bohong (Hoaks)” yang memungkinkan mereka untuk menemukan kata kunci untuk silang fakta informasi yang mereka cari, terutama berita yang berhubungan dengan COVID-19. Sebagai tanggapan, penelitian ini bertujuan untuk memahami kecenderungan salah informasi yang berhubungan dengan COVID-19, yang telah diperiksa oleh KOMINFO di periode Maret 2020 - Februari 2021 menggunakan analisis konten kuantitatif menggunakan skema coding yang diadaptasi dari Irina Wolf. Adapun hasil penelitian menemukan bahwa berdasarkan banyaknya penyebaran berita hoax, tahun 2021 sangat mendominasi dan kategori tema bahasan yang banyak dibicarakan adalah tentang faktor keamanan vaksin. Dominasi tema berita hoax dan tahunnya menegaskan kondisi Indonesia pada saat itu yang masih minim informasi tentang vaksin Covid-19 dan mulai memasuki gelombang ke II Covid-19. Selain itu, jika dilihat berdasarkan kategori penulis berita hoax, berita hoax banyak disebar oleh penulisnya langsung dengan banyak menggunakan suasana berita yang negatif.

Kata kunci: : analisis isi; berita palsu; disinformasi; Vaksin COVID-19; kominfo.go.id

Abstract. Indonesia is one of the country that affected by the outbreak COVID-19. Until now there is no cure for this virus. Researchers are working hard to make a vaccine and find the best treatment for COVID-19 in reality. In this case, Indonesia not only fight against the pandemic but also battling with the widespread of fakenews in society. By knowing these facts, the government and the ministry of communication and information technology are taking steps to prevent this spread and working together to against it. One of that through digital literacy. At the KOMINFO's website, people can also access on “Laporan Isu Hoaks”, which allows them to find the keyword to crosscheck the fact of the information that they're looking for, especially news that related to COVID-19. In response, this study aimed to understand the tendency of misinformation that related to COVID-19, which has been fact-checked by KOMINFO in Maret 2020 – Februari 2021 period using quantitative content analysis using a coding scheme adapted from Irina Wolf. The results of the study found that based on the large number of hoax news spreads, 2021 was dominating and the topic category that was discussed the most was about vaccine safety factors. The dominance of the theme of hoax news and the year emphasized Indonesia's condition at that time, which still lacked information about the Covid-19 vaccine and was entering the second wave of Covid-19. Meanwhile, when viewed based on the category of hoax news writers, hoax news is widely spread by the authors directly using a lot of negative news atmosphere.

Keywords: *content analysis; fake news; disinformation; Vaccine COVID-19; kominfo.go.id*